

# **PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELOMPOK BI RA DEPAG I PALU BARAT**

**Miska Fitriksi<sup>1</sup>**

## **ABSTRAK**

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat motivasi belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan Pemberian penguatan dan apakah ada pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi anak sebelum dan sesudah dilakukan pemberian penguatan dan untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar anak di kelompok BI RA DEPAG I Palu Barat. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Adapun subyek penelitian ini adalah seluruh anak dikelompok BI RA DEPAG I Palu Barat. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, data di analisis dengan menggunakan rumus persentasi.

Hasil penelitian sebelum pemberian penguatan persaingan kategori ST 1 anak (4%), kategori T 1 anak (4%), sedangkan kategori S 12 anak (48%) dan kategori R 11 anak (44%), dari semangat kategori ST 1 anak (4%), kategori T 2 anak (8%), sedangkan kategori S 11 anak (44%) dan kategori R 11 anak (44%), aspek ingin tahu kategori ST 1 anak (4%), kategori T 1 anak (4%), sedangkan kategori S 10 anak (40%) dan kategori R 13 anak (52%), dari kecepatan kategori ST 1 anak (4%), kategori T 2 anak (8%), sedangkan kategori S 11 anak (44%) dan kategori R 11 anak (44%), antusias kategori ST 1 anak (4%), kategori T 1 anak (4%), sedangkan kategori S 13 anak (52%) dan kategori R 10 anak (40%). Dan sesudah pemberian penguatan sangat meningkat persaingan kategori ST 10 anak (40%), kategori T 9 anak (36%), sedangkan kategori S 4 anak (16%) dan kategori R 2 anak (8%), dari semangat kategori ST 10 anak (40%), kategori T 9 anak (36%), sedangkan kategori S 4 anak (16%) dan untuk kategori R 2 anak (8%), ingin tahu kategori ST 9 anak (36%), kategori T 9 anak (36%), sedangkan kategori S 3 anak (12%) dan kategori R 4 anak (16%), dari kecepatan kategori ST 10 anak (40%), kategori T 10 anak (40%), sedangkan kategori S 3 anak (12%) dan untuk kategori R 2 anak (8%), dari antusias kategori ST 9 anak (36%), kategori T 10 anak (40%), sedangkan kategori S 3 anak (12%) dan kategori R 3 anak (12%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak dikelompok BI RA Depag I Palu Barat. Dan penelitian ini juga tidak

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi PG-PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, No Stambuk: A 411 08 023.

terlepas dari kendala seperti tidak semua guru terampil dalam memberikan penguatan dan kurang diterapkannya pemberian penguatan pada anak.

Kata Kunci: Pemberian Penguatan, Motivasi Belajar

## **PENDAHULUAN**

Usia lahir sampai dengan memasuki fase pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus merupakan masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Usia tersebut merupakan usia yang tepat untuk melakukan. Taman Kanak-kanak adalah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia dini. Pendidikan dan Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk membantu anak dalam meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan disekolah yang didalamnya terjadi interaksi antara tiga komponen utama yaitu, guru, anak, materi pelajaran metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar peserta didik sehingga terciptanya suatu tujuan yang diinginkan. Kegiatan belajar mengajar diTK dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode maupun strategi yang dikembangkan oleh guru. Metode dan strategi yang digunakan diharapkan dapat menumbuh kembangkan sikap senang, rela dan mau melaksanakan kegiatan belajar, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan ataupun informasi pengetahuan yang ingin disampaikan dengan mudah diserap oleh anak didik secara optimal.

Salah satu kegiatan penting yang dilakukan oleh guru TK adalah pemberian penguatan, kegiatan ini sengaja dilakukan untuk membuat anak senang dalam melakukan suatu tindakan yang dianggap menguntungkan bagi dirinya dalam proses pembelajaran. Penguatan dapat dilakukan oleh guru dalam bentuk verbal maupun non verbal, namun seringkali guru tidak melakukannya dalam suatu proses pembelajaran sehingga anak kurang termotivasi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Pemberian penguatan dapat berupa anggukan, pujian, atau acungan ibu jari, namun pada kenyataannya justru guru kurang memberikan penguatan tersebut kepada anak pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pemberian penguatan sangat perlu dilakukan oleh guru dengan harapan memberikan dampak psikologisnya. Dengan demikian

motivasi merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam proses pembelajaran demi mencapai pribadi yang cerdas, berkualitas, dan juga memiliki kepribadian yang baik.

Menurut Lukman Ali dkk (1995:11) bahwa pemberian penguatan dapat dilakukan oleh guru baik didalam kelas maupun di luar kelas. Namun demikian masih banyak guru yang tidak melaksanakannya, hal ini terjadi mungkin disebabkan karena guru tersebut belum memahami tentang cara pemberian penguatan. Dalam pembelajaran pemberian penguatan menurut Soli Abimanyu (2002:19) respon guru yang berupa pujian baik berupa kata-kata, kalimat, simbol, maupun gerakan/isyarat tingkah laku siswa yang baik seperti jawaban yang benar terhadap pertanyaan atau perintah guru. yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku itu baik oleh anak yang bersangkutan maupun yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru member respon yang positif terhadap perilaku anak, dengan harapan anak perilaku tersebut pada waktu yang akan datang bila diperlukan. Respon positif dari guru terhadap perilaku anak yang positif diharapkan dapat membuat anak merasa senang dan cenderung mengulangi bahkan meningkatkan perilaku tersebut dan dengan penguatan bagi anak atas perilaku yang positif yang dinampakkan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang tertentu.

## **METODOLOGI**

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak didik dikelompok BI di RA Depag Palu Barat berjumlah 25 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 15 anak laki-laki. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini ada 2 macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan Penelitian dimaksud untuk memberikan gambaran apakah ada pengaruh positif pemberian penguatan terhadap motivasi belajar anak. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian one group pretest dan post test desain modifikasi dari Sugiono (2007:110) desainnya adalah sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Pre Test

X: Perlakuan

O<sub>2</sub> : Post Test

Rancangan penelitian tersebut dapat dimodifikasi yaitu sebagai berikut;

O<sub>1</sub> :Pengamatan sebelum pemberian penguatan

X : pemberian penguatan

O<sub>2</sub> : Pengamatan sesudah pemberian penguatan

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik teknik pengumpulan data tujuan penelitian dengan mempertimbangkan faktor tenaga, biaya dan waktu. Adapun teknik pengumpulan data terbagi atas 3 yaitu tehnik observasi, tehnik dokumentasi dan tehnik wawancara. Sesuai dengan sifat penelitian ini maka ditetapkan pengolahan data deskriptif dengan menggunakan perhitungan persentase (%). Adapun rumus analisa persentase menurut Suharsimi Arikunto (1996:27) adalah sebagai berikut

$$p = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel/populasi

## HASIL PENELITIAN

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi di RA DEPAG 1 Palu Barat. Aspek yang akan diamati yaitu persaingan anak, semangat, rasa ingin tahu, kecepatan anak mengerjakan tugas, dan antusias anak terhadap kegiatan belajar.

### 1. Hasil Pengamatan Sebelum Pemberian Penguatan

Dari hasil pengamatan sebelum pemberian penguatan yang dilakukan di kelompok BI RA DEPAG I Palu Barat peneliti menemukan banyaknya anak yang tidak aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dan peneliti juga menemukan beberapa anak yang kurang aktif dalam melakukan proses pembelajaran namun kadang kala anak tersebut memperhatikan

apa yang disampaikan oleh gurunya dan beberapa anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam proses pembelajaran berlangsung di kelompok BI RA DEPAG I Palu Barat.

**Tabel 1 Rekapitulasi Pengamatan Sebelum Pemberian Penguatan Minggu Pertama**

No	Kategori	Pengamatan										jum	%
		A		B		C		D		E			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	ST	1	4	1	4	1	4	1	4	1	8	5	4
2	T	1	4	2	8	1	4	2	8	1	12	7	5,6
3	S	12	48	11	44	10	40	11	44	13	12	57	45,6
4	R	11	44	11	44	13	52	11	44	10	40	56	44,8
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>		<b>100</b>

## 2. Hasil Pengamatan Sesudah Pemberian Penguatan

Data hasil pengamatan yang diperoleh dilapangan sesudah pemberian penguatan disajikan pada tabel dibawah ini berdasarkan aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

### a. Pengamatan Minggu Pertama

**Tabel 2 Rekapitulasi Pengamatan Sesudah Pemberian Penguatan Minggu Pertama**

No	Kategori	Pengamatan										jumlah	%
		A		B		C		D		E			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	ST	2	8	2	8	2	8	2	8	2	8	10	8
2	T	2	8	3	12	2	8	3	12	3	12	13	10,4
3	S	11	44	2	8	4	16	4	16	3	12	24	19,2
4	R	10	40	18	72	17	68	16	64	17	68	78	62,4
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>		<b>100</b>

**b. Pengamatan Minggu Kedua**

**Tabel 3 Rekapitulasi Pengamatan Sesudah Pemberian Penguatan Minggu Kedua**

No	Kategori	Pengamatan										Jum	%
		A		B		C		D		E			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	ST	4	16	3	12	4	16	4	16	5	20	20	16
2	T	5	20	4	16	4	16	5	20	6	24	24	19,2
3	S	7	28	5	20	5	20	5	20	5	20	27	21,6
4	R	9	36	13	52	12	48	11	44	9	36	54	43,2
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>		<b>100</b>

**c. Pengamatan Minggu Ketiga**

**Tabel 4 Rekapitulasi Pengamatan Sesudah Pemberian Penguatan Minggu Ketiga**

No	Kategori	Pengamatan										Jum	%
		A		B		C		D		E			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	ST	7	28	7	28	6	24	7	28	8	32	35	28
2	T	7	28	8	32	7	28	7	28	7	28	36	28,8
3	S	5	20	4	16	4	16	4	16	4	16	21	16,8
4	R	6	24	6	24	8	32	7	28	6	24	33	26,4
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>		<b>100</b>

**d. Pengamatan Minggu Keempat**

**Tabel 5 Rekapitulasi Pengamatan Sesudah Pemberian Penguatan Minggu Keempat**

No	Kategori	Pengamatan										Jum	%
		A		B		C		D		E			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	ST	10	40	10	40	9	36	10	40	9	36	48	38,4
2	T	9	36	9	36	9	36	10	40	10	40	47	37,6
3	S	4	16	4	16	3	12	3	12	3	12	17	13,6
4	R	2	8	2	8	4	16	2	8	3	12	13	10,4
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>		<b>100</b>

## PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengamatan motivasi belajar anak dikelompok B1 RA Depag I Palu Barat, sebelum pemberian penguatan seperti yang terlihat pada tabel-tabel diatas menunjukkan bahwa dari 25 jumlah anak yang menjadi subjek, peneliti mengamati sebelum pemberian penguatan anak masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan masih banyak anak yang lebih memilih bermain di dalam kelas, Hasil penelitian sesudah pemberian penguatan minggu pertama dari semua aspek untuk kategori ST terdapat (8%), T terdapat (8%), S terdapat (44%), (R) terdapat (40%), dari aspek semangat untuk kategori ST terdapat (8%), T terdapat (12%), S terdapat (8%), R terdapat (72%), dari aspek rasa ingin ST terdapat (8%), T terdapat (8%), S terdapat (16%), (R) terdapat (68%), dari aspek kecepatan untuk kategori ST terdapat (8%), T terdapat(12%),S terdapat (16%), R terdapat(64%) dan dari aspek antusias untuk kategori ST terdapat (8%), T terdapat(12%),S terdapat (12%), (R) terdapat(68%), minggu kedua dari aspek motivasi untuk kategoriST terdapat (16%), T terdapat (20%),S terdapat (28%), R terdapat (36%), dari aspek semangat untuk kategori ST terdapat (12%), T terdapat (16%), S terdapat (20%),R terdapat (52%), dari aspek rasa ingin tahu untuk kategori ST terdapat (16%), T terdapat (16%), S terdapat (20%), R terdapat (48%), dari aspek kecepatan untuk kategori ST terdapat (16%), T terdapat (20%), S terdapat (20%) R terdapat (44%), dari aspek antusias untuk kategori ST terdapat (20%), T terdapat (24%), S terdapat (20%), R terdapat (36%), minggu ketiga dari aspek motivasi untuk kategori ST terdapat (28%), T terdapat (28%), S terdapat (20%), R terdapat (24%), dari aspek semangat untuk kategori ST terdapat (28%), T terdapat (32%), S terdapat (16%), R terdapat (24%), dari aspek rasa ingin tahu untuk kategori ST terdapat (24%), T terdapat (28%), S terdapat (16%), R terdapat (32%), dari aspek kecepatan untuk kategori ST terdapat (28%), T terdapat (28%), S terdapat (16%), R terdapat (28%), dari aspek antusias untuk kategori ST terdapat (32%), T terdapat (28%), S terdapat (16%), R terdapat (24%), minggu keempat dari aspek persaingan untuk kategori ST terdapat(40%), dan T terdapat (36%), S terdapat (16%), R terdapat (8%), dari aspek semangat untuk kategori ST terdapat (40%), dan T terdapat (36%), S terdapat (16%)R terdapat (8%), dari aspek rasa ingin tahu untuk kategori ST terdapat (36%), T terdapat (36%), S terdapat (12%) R terdapat (16%), dari aspek kecepatan untuk kategori ST terdapat (40%), dan T terdapat (40%), S terdapat (12%), R terdapat (8%), dari aspek antusias untuk kategori ST terdapat (36%), T terdapat (40%), S terdapat (12%) dan R terdapat (12%).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan yang diperoleh setelah melakukan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian sebelum pemberian penguatan untuk kategori (ST) terdapat (28%) dari semua aspek yang diamati dan kategori (T) terdapat (28,8%) dari semua aspek yang diamati, sedangkan motivasi belajar anak kategori (S) terdapat (16,8%) dari semua aspek yang diamati dan motivasi belajar anak kategori (R) terdapat 56 anak(26,4%) dari semua aspek yang diamati.
- 2) Hasil penelitian sesudah pemberian penguatan untuk kategori Hasil penelitian sebelum pemberian penguatan untuk kategori (ST) terdapat (38,4%) dari semua aspek yang diamati dan kategori (T) terdapat (37,6%) dari semua aspek yang diamati, sedangkan motivasi belajar anak kategori (S) terdapat 57 anak (13,6%) dari semua aspek yang diamati dan motivasi belajar anak kategori (R) terdapat 56 anak(10,4%) dari semua aspek yang diamati.
- 3) Kendala-kendala yang dialami guru yang paling menonjol adalah tidak semua guru terampil dalam memberikan penguatan dan kurang diterapkannya pemberian penguatan pada anak.
- 4) Ada pengaruh setelah pemberian penguatan terhadap motivasi belajar anak dalam mewarnai gambar, meronce, main hula hup, di kelompok BIRA DEPAG I Palu Barat. Rata-rata motivasi sebelum pemberian penguatan dari semua aspek untuk kategori (ST) 4 %, (T) 5.6%, (S) 45.6 %, (R) 44.8 %. Dan rata-rata setelah diberikan penguatan sangat meningkat dari semua aspek untuk kategori (ST) 38.4 %, (T) 37.6 %, (S) 13.6%, (R) 10.4%.

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka disarankan kepada:

- 1) Anak yang memiliki motivasi yang rendah agar meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat meraih prestasi secara optimal.
- 2) Guru hendaknya lebih intensif memberikan bimbingan kepada anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maupun kepada anak yang memiliki motivasi belajar yang rendah karena hal tersebut sangat berpengaruh pada kemampuan dan hasil belajar anak.
- 3) Kepala sekolah hendaknya memberikan ruang kepada guru dengan keterbatasan dan kelebihannya untuk berkreasi, berinovasi dan berkolaborasi terutama dalam hal peningkatan motivasi belajar anak.

- 4) Guru dan orang tua anak saling bekerja sama untuk memelihara dan meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat mencapai prestasi yang optimal.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ali, Lukman dkk. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asep, Hery Hermawan. (2008). *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimiyati dkk. (2002). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Peningkatan Tenaga Kependidikan.
- D. Mujiono. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hadi, Sutrisno. (1988). *Metodologi Recept I jilid IV*. Yogyakarta.
- Higard. (1983). <http://pengertian.belajar.com/> (diakses pada tanggal 5 Agustus 2011).
- Joni. T. Raka. (1985). *Keterampilan Penguatan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- <http://supadiimade.blogspot.com/2013/01/pemahaman-tentang-konsep-belajar-dan.html?zx=62d91c6e22492ddd>.
- Oemar Hamalik. (2003). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Sardiman. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grasindo Prasada.
- Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grasindo Prasada.
- Sardiman. (2005). <http://belajarpsikologi.com/macam-macam-motivasi-belajar/> (diakses pada tanggal 6 Agustus 2011).
- <http://motivasi-belajar.com/> (diakses pada tanggal 6 Agustus 2011).
- <http://kangsaving.wordpress.com/motivasi-belajar/> (diakses pada tanggal 6 Agustus 2011).
- Soemarti Patmonodewo. (2000). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soli Abimanyu. (2002). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Penerbit Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.